

RELATIONSHIP BETWEEN ENERGY, PROTEIN, FAT AND CARBOHYDRATE INTAKE WITH TRIGLYCERIDE LEVELS IN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA EMPLOYEES

Etika Putri Nugraheni*, Isti Suryani, Nugraheni Tri Lestari
Nutrition Department, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumo No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: etika.putrin@gmail.com

ABSTRACT

Background: Triglycerides are fats formed from food. The habit of eating high-calories and fatty foods can cause hypertriglyceridemia, while hypertriglyceridemia can trigger various diseases such as heart disease.

Objective: To determine the relationship between energy, protein, fat and carbohydrate intake with triglyceride levels in employees.

Methods: This type of research is an observational research with a cross sectional approach. The study was conducted in August 2018. The subjects of the study were Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Employees at Campus 1, who were willing to be respondents, did not consume alcohol, did not take drugs that affect triglyceride levels and did not have a history of diabetes mellitus, kidney disease and metabolic syndrome. The number of samples in this study are 50 people. The research variables are intake of energy, protein, fat, carbohydrate. Data analysis using Pearson correlation.

Results: Respondents with high energy intake and triglyceride levels were 40%. Respondents with high protein intake and triglyceride levels were 22%. Respondents with high fat intake and triglyceride levels were 40%. Respondents with high carbohydrate intake and triglyceride levels were 40%. Pearson correlation test results showed that there was no relationship between energy, protein, fat, and carbohydrate intake with triglyceride levels.

Conclusion: There is no relationship between energy, protein, fat and carbohydrate intake with triglyceride levels in employees.

Keywords: Intake, Energy, Protein, Fat, Carbohydrate, Triglycerides

HUBUNGAN ANTARA ASUPAN ENERGI, PROTEIN, LEMAK, DAN KARBOHIDRAT DENGAN KADAR TRIGLISERIDA PADA KARYAWAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Etika Putri Nugraheni*, Isti Suryani, Nugraheni Tri Lestari
Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: etika.putrin@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Triglycerida merupakan lemak yang terbentuk dari makanan. Kebiasaan mengonsumsi makanan yang tinggi kalori dan berlemak dapat menyebabkan hipertriglyceridemia, sedangkan hipertriglyceridemia dapat memicu berbagai penyakit seperti penyakit jantung.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara asupan energi, protein, lemak dan karbohidrat dengan kadar triglycerida pada karyawan.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini termasuk penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2018. Subjek penelitian yaitu Karyawan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta di Kampus 1, yang bersedia menjadi responden, tidak mengonsumsi alkohol, tidak mengonsumsi obat-obatan yang mempengaruhi kadar triglycerida dan tidak memiliki riwayat penyakit diabetes mellitus, penyakit ginjal dan sindrom metabolik. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 50 orang. Variabel penelitian adalah asupan energi, protein, lemak, karbohidrat dan kadar triglycerida. Analisis data menggunakan korelasi pearson.

Hasil Penelitian: Responden dengan asupan energi dan kadar triglycerida tinggi yaitu 40%. Responden dengan asupan protein dan kadar triglycerida tinggi yaitu 22%. Responden dengan asupan lemak dan kadar triglycerida tinggi yaitu 40%. Responden dengan asupan karbohidrat dan kadar triglycerida tinggi yaitu 40%. Hasil uji korelasi pearson menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat dengan kadar triglycerida.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara asupan energi, protein, lemak dan karbohidrat dengan kadar triglycerida pada karyawan.

Kata Kunci: Asupan, Energi, Protein, Lemak, Karbohidrat, Triglycerida